

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks deskriptif yang alami.

B. Setting Penelitian

MIN 6 Banjar Gambut berlokasi Jl. Irigasi, Kayu Bawang Rt 04, kec. Gambut, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dituju adalah sebagai berikut:

- a. Upaya Guru IPS dalam menanamkan sikap Nasionalisme dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas 5 di MIN 6 Banjar Gambut
- b. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru IPS dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa kelas 5 di MIN 6 Banjar Gambut.

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian yang menjadi subjek penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MIN 6 Banjar Gambut (Bapak Junaidi S.Pd.I)
- b. Guru Wali Kelas 5 MIN 6 Banjar Gambut (Ibu Nor Jamilah S.Pd)
- c. Perwakilan siswa kelas 5 MIN 6 Banjar Gambut yakni ananda Muhammad Hafizh

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang dirancang untuk memahami suatu keadaan yang terjadi atau yang dialami oleh subjek di lapangan. Saat menyajikan data kualitatif, peneliti harus mendapatkan informasi yang akurat. Dan akan peneliti tuliskan dalam bentuk gambar atau kata-kata agar pembaca mudah memahami isi pembahasan.

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang) :

a. Data Pokok

- 1) Data bagaimana Upaya Guru IPS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme siswa kelas 5 melalui mata pelajaran IPS di MIN 6 Banjar Gambut. Yaitu pada kegiatan pembelajaran guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan apersepsi dan motivasi. Kemudian pada kegiatan inti guru memerintahkan kepada siswa untuk

mengamati/memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, kemudian menulis apa yang sudah dijelaskan oleh guru, setelah itu diskusi kelompok. Pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan dan kesimpulan, kemudian memberikan penugasan dirumah sebagai bentuk evaluasi.

2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat guru IPS dalam menanamkan Sikap Nasionalisme siswa kelas 5 melalui mata pelajaran IPS di Min 6 Banjar Gambut .

a) Faktor pendukung

(1) Sarana dan prasana sekolah

(2) Keteladanan guru dan siswa

b) Faktor penghambat

(1) Alokasi Waktu

(2) Media Pembelajaran

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini dicari bertujuan sebagai pelengkap yakni :

1) Deskripsi cerita MIN 6 Banjar Gambut

2) Visi, misi dan tujuan MIN 6 Banjar gambut

3) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 6 Banjar gambut

4) Kondisi Guru dan Tata Usaha di MIN 6 Banjar Gambut

5) Kondisi peserta didik di MIN 6 Banjar Gambut.

1. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini agar dapat memperoleh informasi sebagai berikut :

- 1) Responden, perwakilan siswa kelas V di MIN 6 Banjar Gambut yakni ananda Muhammad Hafizh.
- 2) Informan, adalah ibu Nor Jamilah selaku guru IPS dan bapa Junaidi selaku Kepala Madrasah.
- 3) Dokumen, adalah data-data dari hasil penelitian yakni foto-foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memantau dan mencatat secara sistematis tanda-tanda yang ada pada subjek penelitian. Metode observasi digunakan ketika mempelajari perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi segala aspek yang berkaitan dengan kinerja dan kelengkapan data penelitian, dan observasi dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS. Selama observasi, peneliti mengamati setiap tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam

mencontohkan sikap nasionalisme pada siswa kelas 5 di MIN 6 Banjar Gambut melalui kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Metode yang dilakukan adalah wawancara terbimbing, di mana pewawancara menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu yang dirancang untuk memperoleh informasi yang diperlukan saja. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mencari informasi tentang kebiasaan dan praktik bagi guru, penggunaan media, atau bagaimana guru memperkenalkan dan menanamkan rasa nasionalisme pada siswa melalui mata pelajaran IPS. Wawancara peneliti dengan kepala sekolah difokuskan untuk mengumpulkandata tentang keadaan dan kondisi lingkungan sekolah serta bagaimana guru membentuk sikap nasionalisme pada siswa. Tujuan wawancara peneliti dengan siswa adalah untuk mencari data pencapaian nasionalisme siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu dan termasuk catatan, buku, foto, dll. Mendokumentasikan pencarian informasi untuk barang berwujud juga memberikan bukti tambahan untuk temuan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. MATRIKS PENELITIAN

Matriks penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

3.1 Matriks Penelitian

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data tentang Upaya Guru IPS dalam menanamkan sikap Nasionalisme siswa kelas 5 melalui pembelajaran IPS di MIN 6 Banjar Gambut yakni sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. evaluasi <p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menanamkan sikap Nasionalisme siswa kelas 5 melalui mata pelajaran IPS di MIN 6 Banjar Gambut.</p>	<p>Guru Mata pelajaran IPS</p> <p>Guru dan peserta didik.</p>	<p>observasi, wawancara dan dokumentasi</p> <p>observasi, wawancara dan dokumentasi</p>
2.	<p>Data penunjang yaitu keadaan lokasi penelitian yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. deskripsi cerita singkat berdirinya MIN 6 Banjar Gambut. b. Visi, misi dan tujuan MIN 6 Banjar Gambut. c. Kondisi sarana prasarana di MIN 6 Banjar Gambut. d. Kondisi Guru dan Tata Usaha di MIN 6 Banjar Gambut. e. Kondisi peserta didik di MIN 6 Banjar Gambut. 	<p>Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha</p>	<p>Dokumentasi</p>

G. Teknik Analisis data

1. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dibuat melalui cara berikut :

a. Editing

Metode ini dipakai untuk memeriksa data yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa semua data yang dibutuhkan sudah jelas dan mudah dipahami, yang merupakan pendukung sekaligus dalam upaya guru IPS dan sikap nasionalisme pada siswa kelas 5 di MIN 6 Banjar Gambut.

b. Klasifikasi Data

Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan agar mudah diteliti serta disimpulkan pada penelitian.

c. Interpretasi

Memberikan pemaparan naratif supaya datanya jelas serta tidak membingungkan.

2. Analisis Data

Sesudah data dijelaskan dalam data, penulis menganalisis data. Penulis memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui analisis deskriptif kualitatif dan menarik simpulan dari penelitian ini dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik intisari dari hal yang hakiki.

H. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi harus digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengukur keabsahan data yang melibatkan penggunaan sesuatu diluar data untuk memastikan bahwa data tersebut diverifikasi atau dibandingkan. Untuk mendapatkan data yanag akurat dan valid maka dilakukan truangulasi, sumber data dikonfirmasi ulang dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi responden (kepala sekolah, guru wali kelas 5 dan siswa) sebagai dokumen peraturan.

Triangulasi uji reliabilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda pada wakt yang berbeda. Truangulasi memungkinkan peneliti untuk lebih mudah memverifikasi temuan penelitian dengan membandingkan berbagai sumber, metode, dan periode waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek di lapangan dengan sumber lain dan dipergunakan untuk menyesuaikan informasi tersebut dengan sumber lain. Triangulasi deskriptif, yakni menggunakan metode yang berbeda untuk meneliti data dari sumber yang sama. Dalam triangulasi waktu, observasi dapat dilakukan dengan tiga metode: wawancara, observasi dan pencatatan atau metode lain pada waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk mengetahui reliabilitas data yang diteliti.

Peneliti memakai teknik triangulasi dasar, khususnya teknik validasi silang, yaitu membandingkan dan memeriksa ulang keakuratan informasi yang

diperoleh melalui titik waktu dan instrumen yang berbeda. Cara yang digunakan untuk memeriksa keabsahan adalah dengan triangulasi awal sebagai berikut:

1. Perbandingan data observasi dan wawancara.
2. Bandingkan apa yang disampaikan orang didepan umum dengan apa yang disampaikan secara individu.
3. Bandingkan situasi keadaan dan pendapat seseorang dengan berbagai pendapat dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Menyesuaikan situasi dari sudut pendapat seseorang dengan berbagai pandangan orang yang memiliki latar belakang berlainan.
5. Membandingkan isi dokumen yang berbeda dengan hasil wawancara.

(Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugruho, 2014:76)

Melalui langkah-langkah diatas memastikan keakuratan data. Peneliti menggunakan langkah 1 dan 5 yakni menyesuaikan data observasi dan hasil wawancara serta mendokumentasikan temuan penelitian.